

3

**MODULE PELATIHAN
PEMBUATAN RENCANA OPERASIONAL
RESTORASI, REHABILITASI HUTAN
DAN AGROFORESTRY**

Oleh : Sri Wilarso Budi R

**ITTO PROJECT
PARTICIPATORY ESTABLISHMENT COLLABORATIVE
SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT
IN , JAMBI**



**Serial Number : PD 210/03 Rev. 3 (F)
FACULTY OF FORESTRY IPB
2006**

PENDAHULUAN

Di dalam modul 1 tentang Restorasi, Agroforestry dan Rehabilitasi telah dijelaskan manfaat hutan, tingkat kerusakan hutan beserta dampak hutan yang rusak bagi kehidupan manusia. Hutan yang sudah rusak tersebut perlu dikembalikan fungsinya sehingga manfaat langsung maupun tidak langsung dapat dirasakan kembali.

Manfaat hutan maupun dampak kerusakan hutan akan menimpa seluruh komponen bangsa baik Pemerintah maupun masyarakat yang paling dekat dengan hutan, bahkan sebenarnya yang paling banyak menerima manfaat sekaligus paling banyak menderita kerugian apabila hutannya rusak adalah masyarakat yang paling dekat dengan hutan. Oleh karena itu kegiatan perbaikan hutan-hutan yang rusak sudah selayaknya menjadi tanggung jawab bersama baik masyarakat, pemerintah, pengusaha, lembaga swadaya masyarakat maupun perguruan tinggi.

Kegiatan perbaikan hutan yang rusak dilakukan melalui tahapan proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pengawasan serta evaluasi keberhasilan. Pengalaman masa lampau menunjukkan bahwa pada umumnya kegiatan perencanaan tidak melibatkan secara aktif masyarakat yang ada di daerah tersebut, karena itu sering terjadi kesalah fahaman antara masyarakat dengan pemerintah, misalnya bibit yang akan ditanam tidak disenangi oleh masyarakat. Pada tahapan pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi juga masih banyak yang tidak melibatkan masyarakat secara aktif dan sebagai pelaku utama, karena itu masyarakat tidak merasa memiliki dan tidak merasa menikmati hasil dikemudian hari, sehingga akhirnya tidak timbul rasa peduli terhadap kegagalan maupun keberhasilan kegiatan Pemulihan manfaat hutan baik yang dilakukan melalui kegiatan Restorasi, Agroforestry maupun Rehabilitasi.

Melalui keterlibatan masyarakat sejak perencanaan sampai evaluasi kegiatan maka diharapkan dapat mengatasi penyebab kegagalan program dan meminimalkan sekecil mungkin hambatan-hambatan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama, oleh karena itu kegiatan Restorasi, Agroforestry dan Rehabilitasi Hutan harus dengan motto "dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat". Perkataan untuk masyarakat disini juga bukan berarti masyarakat harus menguasai dan memiliki lahannya bila

kegiatan tersebut dilaksanakan di hutan Negara, tapi masyarakat berhak memiliki manfaat keberhasilan dari kegiatan tersebut.

Melalui kegiatan ini, masyarakat akan diajak bagaimana cara membuat rencana operasional Restorasi, Rehabilitasi dan Agroforestry.

MENYUSUN RENCANA DEFINITIF KEGIATAN KELOMPOK (RDKK)

Rencana Kegiatan Kelompok merupakan rencana tertulis tentang kegiatan bersama atau kegiatan kerjasama kelompok yang disusun dan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama oleh seluruh anggota kelompok. Kegiatan tersebut direncanakan bersama sebagai acuan kerjasama kelompok untuk saling membantu dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Di dalam rencana kegiatan kelompok ini mencakup; jenis dan tahapan kegiatannya, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut, penanggungjawab dan pelakunya, waktu, tempat/lokasi, biaya, volume pekerjaan, target pekerjaan, kemampuan kelompok dalam melaksanakan suatu kegiatan dan lain-lain.

Dalam pekerjaan Restorasi, Rehabilitasi maupun Agroforestry, terdapat berbagai macam kegiatan yang harus diketahui dan difahami bersama oleh masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini secara garis besar meliputi; Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan dan Evaluasi, masing-masing kegiatan tersebut perlu dijabarkan lebih rinci dan dimasukkan dalam Daftar Rencana Kegiatan.

Dari daftar rencana yang telah dibuat, maka perlu ditekankan kembali apakah kegiatan tersebut dapat dilaksanakan oleh dan melalui kerjasama kelompok? Dan apakah kegiatan tersebut sudah benar-benar menjadi kesepakatan bersama, artinya semua anggota bersedia untuk melakukannya?

Apabila pertanyaan di atas telah terjawab, selanjutnya diskusikan dan tetapkan secara musyawarah tentang :

1. APA jenis kegiatan kelompok tersebut. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah pelaksanaannya, uraikan secara rinci. Pastikan bahwa semua anggota memahami kegiatan dan tahapan-tahapan tersebut.
2. UNTUK APA atau TUJUAN APA yang ingin dicapai melalui kegiatan itu?
3. APA CIRI-CIRI atau TANDA-TANDA atau INDIKATOR bila tujuan itu dapat dicapai)
4. SIAPA penanggungjawabnya, pelaku/pesertanya, dengan siapa atau lembaga mana harus berhubungan/bermitra/bekerjasama untuk mengerjakan setiap tahapan tersebut.
5. BERAPA BIAYA yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dari mana sumber biayanya, swadaya/swadana kelompok? Melalui iuran anggota? Dari kas kelompok? Dari sumber lain?
6. DIMANA/LOKASI tempat kegiatan ini akan dilaksanakan?
7. KAPAN/WAKTU pelaksanaan kegiatan tersebut? Kapan dimulainya dan kapan kegiatan tersebut akan berakhir dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjawab ini maka prestasi kelompok untuk mengerjakan volume pekerjaan tertentu harus dihitung secara matang. Contoh berapa ha kemampuan satu kelompok untuk mempersiapkan lahan sampai siap tanam?

Tahap Kegiatan Dalam RESTORASI :

I. PENATAAN AREAL

- a. Pengukuran Lapangan
- b. Pembagian Blok
- c. Perencanaan Jaringan Jalan
- d. Penggambaran di Peta

II. PERSIAPAN LAPANGAN

- a. Inventarisasi Lokasi Kosong
- b. Pembuatan Jalan Pemeriksaan/Rintisan
- c. Pembersihan areal dan Pembuatan Lubang Tanam
- d. Pemasangan Ajir

III. PENGADAAN BIBIT

- a. Pemilihan Jenis
- b. Lokasi Pembibitan
- c. Pengadaan Benih/Bibit (Cabutan/puteran/stek/beli dll)
- d. Pemeliharaan bibit (Penyiraman, Pemupukan)

IV. PENANAMAN

- a. Pemberian Pupuk dasar
- b. Pengangkutan bibit ke lapangan
- c. Penanaman

V. PEMELIHARAAN

- a. Penyiangan dan Pendangiran
- b. Penyulaman
- c. Pemupukan
- d. Pemberantasan hama dan penyakit

VI. MONITORING DAN EVALUASI

Tahap Kegiatan Dalam REHABILITASI :

I. PENATAAN AREAL

- a. Pengukuran Lapangan
- b. Pembagian Blok dan Petak
- c. Perencanaan Jaringan Jalan
- d. Penggambaran di Peta

II. PERSIAPAN LAPANGAN

- a. Pembuatan Jalan Pemeriksaan
- b. Pengolahan Tanah (Mekanis? Manual?)
- c. Pembuatan Lubang Tanam
- d. Pemasangan Ajir

III. PENGADAAN BIBIT

- a. Pemilihan Jenis
- b. Lokasi Pembibitan
- c. Pengadaan Benih/Bibit (Cabutan/puteran/stek/beli dll)
- d. Pemeliharaan bibit (Penyiraman, Pemupukan)

IV. PENANAMAN

- a. Pemberian Pupuk dasar
- b. Pengangkutan bibit ke lapangan
- c. Penanaman

V. PEMELIHARAAN

- a. Penyiangan dan Pendangiran
- b. Penyulaman
- c. Pemupukan
- d. Pemberantasan hama dan penyakit

VI. MONITORING DAN EVALUASI

Tahap Kegiatan Dalam AGROFORESTRY :

I. PENATAAN AREAL

- a. Pengukuran Lapangan
- b. Pemberian batas garapan
- c. Perencanaan Jaringan Jalan
- d. Penggambaran di Peta

II. PERSIAPAN LAPANGAN

- a. Pembuatan Jalan Pemeriksaan/Rintisan
- b. Pengolahan Tanah dan pembuatan lubang tanam
- c. Pemasangan Ajir
- d. Pembuatan Pola Tanam (Campuran tanaman pertanian dan hutan)

III. PENGADAAN BIBIT

- a. Pemilihan Jenis (Tanaman Pertanian dan Hutan)
- b. Lokasi Pembibitan
- c. Pengadaan Benih/Bibit (Cabutan/puteran/stek/beli dll)
- d. Pemeliharaan bibit (Penyiraman, Pemupukan)

IV. PENANAMAN

- a. Pemberian Pupuk dasar
- b. Pengangkutan bibit ke lapangan
- c. Penanaman

V. PEMELIHARAAN

- a. Penyiangan dan Pendangiran
- b. Penyulaman
- c. Pemupukan
- d. Pemberantasan hama dan penyakit

VI. MONITORING DAN EVALUASI

Bila semua kegiatan di atas sudah dimusyawahkan, dirumuskan dan disepakati, buatlah Tabel Rencana Kegiatan Kelompok :

Tabel : Rencana Kegiatan Kelompok

Kegiatan : Restorasi/Rehabilitasi/Agroforestry
 Desa :
 Nama Kelompok :
 Ketua Kel :
 Jumlah Anggota :

No.	Kegiatan	Tujuan	Ciri Keberhasilan	Tahap Kegiatan	Pelaku*)	Lokasi	Volume Kegiatan	Biaya**)	Waktu

*) Pelakau : Penanggung Jawab, Peserta, Mitra
 **) Biaya : Jumlah, sumber biaya (Swadaya, bantuan, dll)

Rencana Kegiatan di atas perlu di monitoring dan dievaluasi apakah sesuai target atau tidak, dengan membuat Alat Monitoring & evaluasi atau sering disebut Instrumen-Monev.

DAFTAR PUSTAKA

Anonime. 2006. Rencana Kegiatan Rehabilitasi hutan dan Lahan Partisipatif (RHLP) di Kabupaten Cianjur. Dinas Perhutanan dan Konservasi Tanah, Kabupaten Cianjur.

Tabel Instrumen Monev

Tahap Kegiatan	Pelaku dlm rencana	Pelaku dlm realisasi	Lokasi dlm Rencana	Lokasi dlm Realisasi	Volume dlm Rencana	Volume dalam realisasi	Biaya dlm rencana	Biaya dlm realisasi	Waktu dalam rencana	Waktu dalam realisasi

C. Photos



Gambar 1. Narasumber sedang berdiskusi bersama peserta pelatihan tentang kegiatan Restorasi, Rehabilitasi, dan Agroforestri Proyek ITTO di Senami Baru



Gambar 2. Para Peserta Pelatihan sedang melakukan praktek pengukuran lapangan calon lokasi Agroforestry di Senami Baru dengan Bimbingan Narasumber.



Gambar 3. Narasumber Dari IPB berpose bersama peserta Pelatihan dari Kelompok Tani Agroforestry di Desa Bungku



Gambar 4. Pada akhir kegiatan Pelatihan, para peserta mengunjungi Persemaian di Kabupaten Batang Hari.

